

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari studi kasus ini yaitu penerapan rendam kaki air hangat dengan serai pada pasien hipertensi di dusun Tegallurung Kalurahan Gilangharjo, Pandak, Bantul telah dilakukan selama 3 kali pertemuan dalam 3 hari.

1. Gambaran hasil pengkajian pasien lansia dengan hipertensi, dari pengkajian yang didapatkan pasien belum mengkonsumsi obat hipertensi, masih sering mengkonsumsi garam dalam masakannya, pasien dan keluarga belum mengetahui penyakit hipertensi dan pola perilaku hidup sehat pada penderita hipertensi, dan pasien mengatakan terkadang masih merasa nyeri di bagian kepala.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat berdasarkan masalah yang ditemukan yaitu risiko perfusi serebral tidak efektif dibuktikan dengan tekanan darah 150/90 mmHg dan manajemen kesehatan tidak efektif berhubungan dengan kurang terpapar informasi dibuktikan dengan keluarga dan Ny. R belum mengetahui penyakit hipertensi.
3. Tindakan keperawatan yang di terapkan pada pasien lansia dengan hipertensi yaitu rendam kaki air hangat dengan serai.
4. Hasil studi kasus dalam penerapan terapi non- farmakologi rendam kaki air hangat dengan serai pada Ny. R di hari pertama hingga hari ketiga

dengan tiga kali pertemuan didapatkan hasil adanya penurunan tekanan darah. Pada hari pertama sebelum dilakukan tindakan keperawatan rendam kaki air hangat dengan serai didapatkan hasil tekanan darah 150/90 mmHg dan setelah dilakukan tindakan keperawatan rendam kaki air hangat dengan serai didapatkan hasil tekanan darah yaitu 145/85 mmHg. Pada hari kedua sebelum dilakukan tindakan keperawatan rendam kaki air hangat dilakukan pengukuran tekanan darah didapatkan hasil 140/90 mmHg setelah dilakukan tindakan keperawatan dilakukan pengukuran kembali didapatkan hasil 135/85 mmHg. Pada hari ketiga klien pada malam harinya mengkonsumsi obat hipertensi yaitu amlodipine 5 mg , pada pengukuran sebelum dilakukan tindakan keperawatan rendam kaki air hangat dengan serai didapatkan hasil yaitu 130/79 mmHg dan setelah dilakukan rendam kaki air hangat dengan serai dilakukan pengukuran tekanan darah kembali didapatkan hasil 120/79 mmhg.

5. Penerapan terapi non-farmakologi rendam kaki air hangat dengan serai dapat menurunkan tekanan darah pada lansia di dusun Tegallurung Kalurahan Gilangharjo, Pandak, Bantul dengan catatan harus seimbang dengan mengkonsumsi obat hipertensi sesuai anjuran dari dokter, kontrol rutin dan melakukan aktivitas yang rutin.

B. Saran

1. Institusi Pendidikan

Analisis kasus ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan dan menambah masukan serta memberikan informasi dalam pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi melalui terapi rendam kaki air hangat dengan serai. Sehingga dapat dijadikan sumber pembelajaran pada mahasiswa mengenai asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi dan terapi non-farmakologis yang diberikan dalam implementasi asuhan keperawatan keluarga tersebut.

2. Puskesmas

Hasil studi kasus pada kasus ini diharapkan dapat dijadikan informasi data untuk meningkatkan program kesehatan tradisional khususnya dalam program TOGA (Tanaman Obat Keluarga) yang merata diwilayah kerja Puskesmas Pandak 1 dan dapat meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami tekanan darah yang tinggi sehingga meningkatkan pelayanan yang bermutu dan tercapainya visi dari Puskesmas Pandak I yaitu “Masyarakat Pandak Mandiri untuk Hidup Sehat”.

3. Keluarga dan Klien

Penulis berharap dengan adanya penulisan ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi keluarga dan klien untuk terus meningkatkan derajat kesehatan melalui terapi farmakologis maupun non- farmakologis yang mampu dilaksanakan secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari, baik

pada klien dan keluarga. Pemberian terapi non- farmakologis pada penderita hipertensi salah satunya dengan menggunakan terapi rendam kaki air hangat dengan serai dapat dijadikan sebagai cara untuk menurunkan tekanan darah pada anggota keluarga yang menderita penyakit hipertensi. Dengan itu, harus diperhatikan juga terkait kepatuhan pengobatan dan kontrol rutin ke fasilitas kesehatan untuk mencegah terjadinya komplikasi dan mengubah pola gaya hidup yang sehat menerapkan diet hipertensi, melakukan aktivitas fisik seperti berolahraga, hindari asap rokok, dan mengatur pola tidur yang baik untuk membantu menurunkan tekanan darah.